

# Ketua JJI, Adi Setijawan, SH: Kecam Keras!, Segala Bentuk Kekerasan Terhadap Jurnalis

Agung widodo - GROBOGAN.INFORMAN.ID

Jan 30, 2024 - 12:08



(Foto Dokumentasi) : Ketua JJI, Adi Setijawan, S.H : Kecam Keras Segala Bentuk Kekerasan Terhadap Jurnalis

**KOTA SEMARANG-** Jaringan Jurnalis Independen (JJI) Jateng sebagai wadah berbagai media baik TV, Online, dan cetak melalui ketuanya, Adi Setijawan, S.H, kecam segala bentuk [kekerasan terhadap jurnalis](#).

Dalam keterangannya di [Kota Semarang](#), Selasa 30 januari 2024 Adi Setiawan,

S.H mengatakan, pihaknya tengah mengeluarkan pernyataan sikap atas kejadian pemukulan dan [pengeroyokan wartawan](#) di wilayah [Kabupaten Grobogan](#) yang dilakukan oleh sekelompok oknum Blandong Kayu.

Insiden pengeroyokan di Desa Lebak, Kecamatan Grobogan, [Kabupaten Grobogan](#), Jawa Tengah, dilakukan oknum warga terhadap 3 wartawan Online inisial BMA (MokiNews.com, TS (Berita7.net dan H (Suaraindonesiaonline), terjadi pada Sabtu (27/1/2024)

Atas tindakan pengeroyokan itu, korban mendapat penanganan intensif akibat luka lebam disekujur tubuh dan hantaman bogem mentah dan benda tumpul.

Atas kejadian tersebut [Jaringan Jurnalis Independen](#) (JJI) melalui Ketuaanya, Adi Setiawan, S.H menyampaikan pernyataan sikap;

"Pertama, mengutuk dan mengecam keras intimidasi dan kekerasan fisik terhadap jurnalis saat peliputan".

Selanjutnya, intimidasi terhadap jurnalis yang tengah bertugas adalah ancaman nyata bagi kebebasan pers dan demokrasi yang tengah tumbuh di Tanah Air.

"Kami juga mendesak aparat [Kepolisian](#) segera mengambil langkah tegas, mengusut, serta menangkap pelaku [pengroyokan](#) terhadap para jurnalis," tegasnya.

"Kami meminta kepada semua pihak agar tidak mengintimidasi serta mengintervensi kerja [jurnalistik](#) yang profesional," imbuhnya.

"Oleh karena itu, saya mengingatkan kepada seluruh jurnalis di Indonesia agar selalu berpegang teguh pada [Kode Etik Jurnalistik](#) dalam menjalankan tugasnya," ujarnya.

Lebih lanjut, Adi menjelaskan, fungsi pers adalah menyuarakan kebenaran serta berpihak pada kepentingan orang banyak.

"Kejadian kekerasan yang dialami wartawan di Grobogan adalah bentuk ancaman terhadap hal-hal lebih prinsip dalam kehidupan pers nasional, yakni ancaman terhadap kebebasan dan kemerdekaan pers, yang diperjuangkan dengan pengorbanan besar dan mesti dilindungi negara Indonesia sebagai negara demokrasi, mari kita kawal kasus ini sampai tuntas," tandas Adi Setiawan, S.H.

(Times)